

PERAN PROFESIONAL GURU TERHADAP KUALITAS PEMBELAJARAN

Komariyah^{a1}, Maria Liliosa Kurniati^{b2}, Suci Adelia Rizqi^{c3}, Siti Nurhayati^{d4}, Teti Setiawati^{e5}.

^aMahasiswa ; Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaran, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Pamulang.

^bMahasiswa ; Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaran, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Pamulang.

^cMahasiswa ; Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaran, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Pamulang.

^dMahasiswa ; Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaran, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Pamulang.

^eMahasiswa ; Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaran, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Pamulang.

Email : korianhisyam123@gmail.com¹; leliocakurniat@gmail.com²; adelias531@gmail.com³; nurhayatisiti3719@gmail.com⁴; setiawatiteti46@gmail.com⁵.

Abstrak

Guru merupakan sebuah profesi dimana seseorang harus dapat mendidik , mengajar, melatih dan mengevaluasi peserta didiknya. Guru yang profesional sangat diperlukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Artikel ini bertujuan untuk mengetahui peran profesionalisme guru terhadap kualitas pembelajaran. Metode yang digunakan adalah kualitatif dengan analisis deskriptif yang diambil dari berbagai sumber referensi yang relevan dengan judul. Berbicara tentang peran, hak dan kewajiban guru sebagaimana yang tertuang dalam UU No. 14 Tahun 2005, bahwa guru merupakan pendidik profesional yang mengemban tugas utama untuk mendidik, mengajar, mengembangkan potensi, membimbing, melatih, menilai, serta evaluasi peserta didik pada pendidikan anak dini, pendidikan dasar, serta pendidikan menengah. Untuk dapat menjalankan suatu pekerjaan secara profesional harus memiliki profesionalisme. Profesional sering dimaknai sebagai suatu keterampilan teknis atau keahlian khusus yang dimiliki seseorang. Selain itu, seorang guru juga harus mempunyai kompetensi profesional. Kompetensi iprofesional merupakan bagian dari kemampuan ifundamental guru dalam menjalankan tugas.

Kata Kunci : Guru, Pembelajaran, Profesionalisme

Abstrack

Teaching is a profession where a person must be able to educate, teach, train and evaluate their students. Teachers who are highly professional are needed to improve the quality of learning. This article aims to find out the role of teacher professionalism in the quality of learning. The method used is qualitative with descriptive analysis taken from various reference sources that are relevant to the title. Talking about roles, rights and obligations of teachers, as stated in Law no. 14 of 2005, that teachers are professional educators who have the main duties to educate, teach, develop potential, guide, train, evaluate, and evaluate participants in primary education, secondary education. To be able to carry out a job professionally, you must have professionalism. Professionalism is often interpreted as a technical skill or special expertise that someone has. In addition, a teacher must also have professional competence. iProfessional competence is part of the teacher's fundamental ability in carrying out his duties.

Keywords: Teacher, Learning, Professionalism

Pendahuluan

Pendidikan merupakan upaya untuk meningkatkan hidup dan kesejahteraan kita sebagai manusia yang merupakan salah satu bagian dari pembangunan nasional. Pendidikan sangat penting bagi generasi muda yang diharapkan dapat memberikan kebergunaan dan kontribusi terhadap negara dalam menghadapi tantangan di masa mendatang dan bagi kemajuan bangsa dan negara. Pendidikan yang memiliki mutu yang baik adalah syarat utama dalam

merealisasikan kehidupan masyarakat yang modern, maju dan dapat bersaing dengan bangsa lain. Bangsa Indonesia memang seharusnya memiliki orang-orang yang berjiwa mandiri, cerdas dan punya daya saing tinggi di mata dunia. Hal ini dapat diwujudkan melalui pendidikan. Dalam dunia pendidikan peran tenaga pendidik sangat penting dalam mencetak generasi-generasi muda yang kompeten dan bermoral. Tenaga pendidik yang dimaksud adalah guru yang memegang peranan paling sakral dalam usaha untuk membentuk

karakter, watak dan moral siswa sebagai generasi muda bangsa.

Keberadaan guru sampai sekarang ini tidak akan bisa digantikan bahkan dengan teknologi karena masyarakat Indonesia yang memiliki multi budaya yang unik. Namun menjadi guru tentu tidak mudah, guru dituntut harus bisa beradaptasi dalam perkembangan zaman dan memiliki tanggung jawab besar dalam mendidik peserta didiknya agar berhasil. Maka dalam hal ini keprofesionalan guru sangat penting. Menurut Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 74 tahun 2008 tentang guru tepatnya Pasal 3 Ayat 2 menyatakan guru profesional punya tugas inti mengajar, mendidik, membimbing dan mengarahkan sampai dengan evaluasi peserta didik di jalur formal seperti sekolah. Dikatakan sebagai guru profesional yang cukup kompeten jika memiliki beberapa persyaratan seperti kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial dan profesional. Guru adalah komponen pendidikan yang sangat berperan dalam keberlangsungan pembelajaran. Maka dari itu, kebijakan sertifikasi guru dan dosen dirasa menjadi suatu langkah yang strategis sebagai langkah meningkatkan kualitas pendidikan.

Profesionalisme ini tentu suatu pencapaian yang diwujudkan secara konsisten dan harus dilakukan terus menerus. Profesionalisme ini tidak hanya karena faktor tuntutan pekerjaan dan perkembangan zaman, tetapi suatu kewajiban dalam perbaikan kualitas hidup manusia dalam hal ini adalah siswa. Profesionalisme menjadi keseriusan dan kompetensi yang memadai sehingga individu dianggap bisa melakukan tugas yang diembannya. Patut disadari bahwa profesionalisme guru adalah suatu kebutuhan yang tidak bisa dilalaikan sejalan dengan majunya daya saing yang semakin besar di era digital seperti saat ini.

Guru profesional akan terlihat dalam melakukan pengaduan tugas dibarengi dengan keahlian yang baik dari sisi materi dan metode pembelajaran yang dilakukan. Juga dapat dilihat melalui tanggung jawab dalam melaksanakan pengadiannya sebagai tenaga pendidik baik itu tanggungjawab pribadi, sosial moral serta tentunya spiritual. Hal lain yang dapat dilihat adalah keberhasilan peserta didik dalam belajar dan menguasai pembelajaran. Keberhasilan siswa adalah bagian dari pengaruh

profesionalisme guru yang sangat kompeten dalam proses pembelajaran. Sehingga bisa diukur sejauh mana kebutuhan belajar peserta didik ini dapat dipenuhi secara optimal.

Guru yang profesional selain harus memahami hal yang sifatnya konseptual dan filosofis juga harus melaksanakan hal yang bersifat teknis terutama soal interaksi belajar mengajar di kelas. Dalam melakukan hal ini, minimal harus punya modal keterampilan dasar seperti desain program dan mengkomunikasikannya kepada siswa atau peserta didiknya agar mudah dipahami.

Berdasarkan paparan yang sudah dijelaskan, profesionalisme seorang guru itu sangat penting yang memang harus dimiliki bagi mereka yang berprofesi sebagai guru. Sebab guru merupakan aset penting intelektual peserta didik dalam pelaksanaan pendidikan dalam rangka menghasilkan SDM yang terampil, cerdas, berdaya saing dan bermoral untuk mendukung pembangunan nasional. Di sisi lain, untuk mencapai keprofesionalisme itu tentu bukan hal yang mudah, perlu adanya suatu pendidikan dan pelatihan yang relevan

dengan profesi yang dijalani. Untuk guru yang profesional, maka akan berdampak pada minat yang timbul di dalam diri siswa untuk terus belajar. Hal ini yang kemudian juga berpengaruh pada kualitas pembelajaran. Berdasarkan hal tersebut, maka penulis menyusun paper untuk mengetahui peran profesional guru terhadap kualitas pembelajaran.

Metode

Artikel ini menggunakan metode kualitatif dengan analisis deskriptif. Data yang diambil berasal dari bermacam sumber referensi yang relevan dengan pembahasan ini baik dari jurnal, media *online* dan buku atau sumber-sumber lain yang sesuai dengan pembahasan artikel.

Pembahasan Profesionalisme Guru

Menurut UU No.14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, yang dimaksud dengan profesional ialah aktivitas atau kegiatan yang dikerjakan oleh individu yang menjadi sumber kehidupan yang membutuhkan keahlian, kecakapan

dan kemahiran sehingga memenuhi standar dan norma tertentu serta diperlukan pendidikan profesi. Profesionalisme merupakan sebuah sebutan bagi mereka yang memiliki sikap dan mental yang komitmen untuk senantiasa mewujudkan kualitas profesionalnya. Guru yang memiliki profesionalisme yang tinggi terlihat dari sikap mental dan komitmen dalam mewujudkan peningkatan kualitas profesionalnya melalui cara-cara dan strategi yang dibangun. Artinya mereka akan selalu mengembangkan potensi diri mereka sesuai dengan tuntutan perkembangan zaman sehingga dapat beradaptasi dan memberikan yang terbaik untuk dirinya dan peserta didik.

Disebut sebagai guru profesional tidak semata-mata hanya dalam kata saja, namun telah mendapat pengakuan secara formal berdasarkan ketentuan yang ada baik itu dalam jabatan maupun latar belakang pendidikan formalnya. Pengakuan profesionalisme guru dinyatakan dalam bentuk sertifikat, surat keputusan, ijazah dan lain-lain yang

menyangkut kualifikasi atau kompetensi.

Peran Guru Profesional

Peran itu merupakan tingkah laku yang menjadi ciri khas suatu profesi atau jabatan. Dalam kaitannya dengan guru, guru harus bertanggung jawab dengan hasil belajar siswa melalui interaksi belajar mengajar. Sebab guru merupakan faktor yang memengaruhi berhasilnya siswa dalam proses belajar. Hal ini dengan alasan karena guru menguasai prinsip belajar dan menguasai materi yang diajarkan. Peran guru profesional adalah sebagai perancang pembelajaran, pengembangan kepribadian, pengelola pembelajaran, pelaksanaan teknis administrasi, pemantau, melakukan kegiatan kreatif, membantu memecahkan masalah, memberikan bantuan teknis dan petunjuk (fasilitator) dan menilai kegiatan siswa.

Sebagai seorang guru, harus memegang dan menjalankan mencangkup peran sebagaimana yang harus dilaksanakannya sebagai

seorang guru. Sardiman dalam Khusnul (2019) berpendapat tentang peran guru diantaranya yaitu:

- a) Peran guru sebagai kominator yaitu rekan yang dapat memberikan nasihat, dorongan dan motivasi untuk membimbing.
- b) Peran guru sebagai pegawai dalam hubungan kedinasan atau lembaga formal.
- c) Peran guru untuk dapat menguasai dan mengembangkan materi, merencanakan pembelajaran dan evaluasi perkembangan siswa.

Sikap guru yang profesional harus memiliki beberapa persyaratan yaitu punya kualitas pendidikan profesi yang baik dan memadai, punya keilmuan yang sesuai dengan bidang yang digeluti, punya kemampuan komunikasi yang baik untuk berinteraksi dengan peserta didiknya, punya pemikiran kreatif dan etos kerja yang tinggi dan punya komitmen untuk mengembangkan diri secara terus menerus baik melalui seminar, kursus/pelatihan dan sebagainya.

Menurut Mulyasa dalam Sitti (2008), guru profesional harus punya kompetensi yang harus dimiliki yaitu kompetensi profesional dan kompetensi personal (kepribadian). Yang dimaksud kompetensi profesional adalah kemampuan untuk merancang, melaksanakan dan menilai tugas yang terdiri dari penguasaan, ilmu pengetahuan dan teknologi. Sedangkan kompetensi personal yaitu menyangkut kepribadian dia sebagai seorang guru yang terdiri atas etika, moral, kemampuan sosial dan spiritualnya.

Peran Guru Terhadap Kualitas Pembelajaran

Seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya, secara umum peran guru profesional itu menyangkut dari kemampuan merancang, melaksanakan pembelajaran sampai dengan melakukan evaluasi kegiatan kepemimpinan siswa. Hal itu bisa berjalan jika guru memiliki kreativitas untuk menjalankan pembelajaran sehingga tujuan yang ingin dicapai bisa terwujud dan ilmu yang disampaikan ke peserta didik bisa berhasil. Guru yang profesional yang bisa berinteraksi dengan siswanya di

kelas dengan baik akan memengaruhi keberhasilan siswa dalam belajar. Ada empat fungsi guru dalam kepemimpinan di kelas yaitu sebagai motivator, fasilitator, pemacu dan memberikan inspirasi.

Kualitas guru dapat ditinjau dari dua segi, dari segi proses dan dari segi hasil. Dari segi proses guru dikatakan berhasil apabila mampu melibatkan sebagian besar peserta didik secara aktif, baik fisik, mental, maupun sosial dalam proses pembelajaran. Sedangkan dari segi hasil, guru dikatakan berhasil apabila pembelajaran yang diberikannya mampu mengubah perilaku sebagian besar peserta didik kearah penguasaan kompetensi dasar yang lebih baik untuk mencapai kompetensi standar pembelajaran. Atas dasar pendapat diatas maka ada beberapa strategi yang dapat dilakukan guru agar proses pembelajaran berjalan dengan baik yaitu menciptakan pembelajaran dengan cara yang demokratis dan iklim yang demokratis, menciptakan pembelajaran yang kooperatif, dan melakukan adaptasi.

Kesimpulan

Guru merupakan orang yang punya kekuasaan penuh dalam menentukan proses pembelajaran. Guru yang profesional sangat penting dalam keberhasilan pembelajaran di kelas agar tercipta suasana belajar yang nyaman sehingga ilmu yang disampaikan mudah diterima oleh siswa. Menjadi guru profesional harus punya kemampuan mengembangkan strategi pembelajaran, pendekatan dan metode pembelajaran yang efektif. Ini penting untuk menciptakan pembelajaran yang berkualitas dan menyenangkan bagi siswa sebagai peserta didik.

Referensi:

- Alfian, dkk. 2016. *Peran Profesionalisme Guru dalam Meningkatkan Pembelajaran di SMA 2 Selong*. Jurnal Ilmu Profesi Pendidikan. Vol. 1 No.2.
- Khusnul. 2019. *Peranan Guru Profesional untuk Meningkatkan Kualitas Belajar di SMP 2 Bantaeng*. Skripsi. Tidak diterbitkan. FKIP. Universitas Muhammadiyah Makassar.

- Muizzuddin. 2019. *Pengembangan Profesionalisme Guru untuk Kualitas Pembelajaran.* Jurnal Kependidikan . Vol. 7 No.1.
- Mulyasa, E. 2006. *Menjadi guru Profesional. Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan.* Bandung: Remaja Rosdakarya .
- Rizky, R. 2021. *Profesionalisme Guru Cermin Kualitas Pendidikan.* Publikasi Pembelajaran. Vol.1 No.2.
- Sitti. 2008. *Profesionalitas Guru dalam Peningkatan Pembelajaran.* iJurnal Inovasi . Vol.5 No.2.